JURNAL AGRIUMA

Available online <http://ojs.uma.ac.id/index.php/agriuma>

PENGARUH KEBERADAAN AGROWISATA TAMAN AIR PERCUT TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS: DESA TANJUNG SELAMAT, KEC. PERCUT SEI TUAN, KAB. DELI SERDANG, SUMATERA UTARA)

The Influence of Percut Water Park Agrotourism on The Socio-Economic Community (Case Study : Tanjung Selamat Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, North Sumatra)

Indah Dewi Permata¹, Yusniar Lubis², Azwana³

Universitas Medan Area

Diterima: Oktober 2021 Disetujui: Oktober 2021 Dipublish: Oktober 2021

*Corresponding Email: indahpermata09@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh keberadaan agrowisata Taman Air Percut terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Pengambilan sampel dilakukan dengan rumus Slovin. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tanjung Selamat dengan jumlah sampel 75 responden. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan agrowisata Taman Air Percut berpengaruh positif terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Tanjung Selamat. Pengembangan kawasan agrowisata Taman Air Percut meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Hal tersebut dilihat dari munculnya peluang usaha, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Agrowisata Taman Air Percut tidak berpengaruh terhadap Sosial Budaya masyarakat setempat. Masyarakat masih melakukan aktivitas kemasyarakatan maupun keagamaan sebelum maupun sesudah adanya agrowisata Taman Air Percut.

Kata Kunci: Agrowisata; Sosial Ekonomi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the existence of Percut Water Park agrotourism on the socio-economic community in Tanjung Selamat Village, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, North Sumatra. Sampling was carried out using the Slovin formula. The sample in this study was the people of Tanjung Selamat Village with a sample of 75 respondents. The data collected are primary and secondary data. The analytical method used is simple linear regression. The results showed that the existence of Percut Water Park. Agrotourism had an influence on the socio-economic community of Tanjung Selamat Village. The development of the Percut Water Park agrotourism area improves the socio-economic conditions of the surrounding community. This can be seen from the emergence of business opportunities, employment, and increased income of the surrounding community. Percut Water Park agrotourism has no effect on the sociocultural of the local community. The community still carries out social and religious activities before and after Percut Water Park agrotourism.

Keyword: Agrotourism; Socio-economic

PENDAHULUAN

Agrowisata sebagai sebuah aktivitas, usaha atau bisnis yang menggabungkan elemen dan ciri-ciri utama pertanian serta pariwisata dan memberikan sebuah pengalaman kepada pengunjung yang mendorong aktivitas ekonomi yang berdampak pada usaha tani dan pendapatan masyarakat. Agrowisata merupakan bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai objek wisata. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian (Budiarti, 2013).

Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, meningkatkan pendapatan petani, melestarikan sumber daya lahan, serta memilih budaya maupun teknologi lokal yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan (Budiasa, 2011). Berdasarkan data Dinas Pariwisata Sumatera Utara tahun 2020, jumlah kunjungan wisatawan pada data terakhir di tahun 2018 adalah 2.179.961 jiwa. Berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 sebesar 2.520 dengan persentase 15,70%. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara jumlah destinasi wisata tahun 2016-2018 sebanyak 4 destinasi pada Kecamatan Percut Sei Tuan. Agrowisata ini merupakan suatu perpaduan dan berbagai minat yang tumbuh dan sangat memperhatikan terhadap lingkungan, ekonomi dan sosial. Agrowisata tidak dapat dipisahkan dengan konservasi. Oleh karena itu, agrowisata juga disebut sebagai sistem perjalanan wisata yang bertanggung jawab. Keberagaman agrowisata di kawasan Kecamatan Percut Sei Tuan memiliki keunikan dan potensi sendiri. Salah satunya di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan adalah agrowisata Taman Air Percut yang didirikan pada tahun 2017.

METODELOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan dengan cara sengaja (*purposive*), dengan alasan peneliti ingin meneliti pengaruh keberadaan agrowisata Taman Air Percut terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Selamat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional digunakan untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh antara agrowisata Taman Air Percut (X) terhadap sosial ekonomi masyarakat (Y) yang dikaji secara statistik (Sugiyono, 2018).

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebelum peneliti melakukan pengujian regresi serta untuk menghasilkan hasil uji yang tidak biasa dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi. Analisis regresi merupakan suatu analisis tentang hubungan satu variabel dengan variabel lainnya, yaitu variabel bebas dalam rangka membuat estimasi atau prediksi dari nilai rata-rata variabel terikat dengan diketahuinya nilai variabel

bebas. Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Tujuan dari penerapan regresi linear sederhana untuk meramalkan atau memprediksikan besaran nilai variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Berikut merupakan rumus analisis regresi linear sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis yang diajukan. Dengan uji signifikan ini dapat diketahui apakah variabel bebas (*independent*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*). Sehingga melalui uji ini dapat diketahui bahwa pengaruh antar variabel berlaku bagi seluruh populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Item Soal Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,733	0,361	Valid
2	0,828	0,361	Valid
3	0,700	0,361	Valid
4	0,799	0,361	Valid
5	0,733	0,361	Valid
6	0,447	0,361	Valid
7	0,486	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item soal pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
8	0,724	0,361	Valid
9	0,483	0,361	Valid
10	0,724	0,361	Valid
11	0,550	0,361	Valid
12	0,789	0,361	Valid
13	0,592	0,361	Valid
14	0,517	0,361	Valid
15	0,469	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

Secara keseluruhan item pernyataan variabel Agrowisata (X) dan Sosial Ekonomi (Y) dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu $> 0,361$.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Agrowisata	0,783	7
Sosial Ekonomi	0,749	8

Sumber: Data primer, 2020

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$. Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa dari tujuh pernyataan pada variabel X yang valid nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,78. Sedangkan dari delapan pernyataan variabel Y yang valid nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,749. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X dan variabel Y reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal, karena nilai Sig F $> 0,05$. Selain menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, untuk melihat data terdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan metode Normal Probability. Metode Normal Probability dengan melihat kurva normal P-Plots, data dapat dikatakan normal apabila titik-titik mengikuti atau mendekati garis diagonal. Sedangkan data dapat dikatakan tidak normal jika titik-titik menyebar atau menjauhi garis diagonal.

Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan metode Normal Probability:

Hasil Uji Homogenitas

Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,695, sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi data homogen. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data penelitian dapat dikatakan linear dengan melihat nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$. Sedangkan data dikatakan tidak linear apabila nilai Sig. deviation from linearity $< 0,05$. Berdasarkan Hasil uji Linearitas penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai Sig. deviation from linearity 0,072 maka data dapat dikatakan linear Karena nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana membahas hubungan antara dua variabel X dan Y dalam bentuk hubungan satu arah. Tujuan dari penerapan regresi linear sederhana untuk meramalkan atau memprediksikan besaran nilai variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,397	3,527		6,634	,000
Agrowisata	,407	,111	,394	3,668	,000

a. Dependent Variable: Sosial ekonomi

Hasil dari Tabel dapat ditarik kesimpulan karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa keberadaan agrowisata berpengaruh positif terhadap sosial ekonomi masyarakat.

Hasil Uji t

Untuk mengetahui variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka perlu dilakukan uji coba dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas kritis (α) atau dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Berikut merupakan kriteria pengujian yang dilakukan dengan nilai probabilitas kritis (α) sebesar 0,05:

a) Jika nilai $\text{Sig.}/2 \leq \alpha$ dan $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika nilai $\text{Sig.}/2 > \alpha$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,668. Untuk mencari nilai t_{tabel} dapat diketahui dengan nilai probabilitas kritis (α) yaitu 0,05 dibagi 2 = 0,025. Serta ketentuan derajat kebebasan (df) dimana n (jumlah responden) – 2 sehingga $df = 75 - 2$. Lalu lihat pada tabel taraf signifikan 0,025 terhadap jumlah sampel 73, maka dapat diperoleh t tabel sebesar 1,993.

Karena nilai t hitung ($3,668 > t \text{ tabel}$ (1,993) maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel diketahui juga bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai probabilitas kritis (α) sebesar 0,05. Karena nilai Sig. (0,000) < nilai α (0,05). Maka H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif Agrowisata Taman Air Percut terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Selamat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan usia, pekerjaan, dan pendidikan terakhir. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian. Masyarakat Desa Tanjung Selamat yang menjadi responden pada penelitian ini kebanyakan berkisar pada usia produktif sedang yaitu usia 31- 46 Tahun. Berdasarkan hasil karakteristik pekerjaan responden, kebanyakan responden berprofesi sebagai petani sebanyak 42 petani dibanding pekerjaan

lainnya seperti pedagang, karyawan swasta, PNS, buruh, dan Ibu rumah tangga. Pendidikan responden yang diteliti paling banyak ialah tamatan SMA/SMK. Hal tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan pekerjaan responden yang lebih banyak bekerja sebagai petani, kebanyakan tingkat pendidikan responden ialah lulusan SMA/SMK.

Mayoritas kegiatan masyarakat di sektor Taman Air Percut didominasi kegiatan pertanian seperti banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai petani yang bekerja di lahan padi sawah dengan luas 150 Ha. masyarakat disana tidak hanya bertani padi sawah, namun banyak bertani lainnya seperti tanaman kacang tanah, kelapa sawit, ubi jalar, jagung, dll. Masyarakat Desa Tanjung Selamat juga bukan hanya bertani, mereka juga berternak seperti peternakan sapi, domba/kambing, ayam kampung, ikan air tawar, bebek, dan lain-lain.

Agrowisata Taman Air Percut memiliki potensi di sektor agro (pertanian, perikanan, hortikultura). Agrowisata Taman Air Percut berada di depan persawahan dengan luas 150 Ha, sehingga menambah nilai daya tarik pengunjung. Agrowisata Taman Air Percut juga didukung sektor perikanan karena di dalam agrowisata ada kolam bekas tambak ikan yang digunakan untuk areal pemancingan. Di agrowisata Taman Air Percut terdapat juga tanaman hortikultura di sekeliling jalan sehingga pengunjung dapat melihat dan mengenal tanaman dan tumbuhan secara langsung. Lokasi yang strategis agrowisata Taman Air Percut memiliki lahan yang luas untuk pengembangan agrowisata dan produksi pertanian sekaligus melakukan pelestarian lingkungan. Adanya interaksi antara agrowisata Taman Air Percut dengan warga sekitar seperti bekerja sama dalam pengelolaan agrowisata, saling mendukung terkait kegiatan wisata di desa Tanjung Selamat. Interaksi warga dan pengunjung dengan baik menambah kenyamanan dari antar pihak, sehingga pengunjung yang datang memberikan pengaruh terhadap pengembangan usaha warung dagangan yang tidak hanya di dalam agrowisata namun di luar agrowisata.

Agrowisata Taman Air Percut juga memberikan peluang usaha kepada masyarakat sekitar yang bekerja di dalam agrowisata. Kebanyakan masyarakat yang bekerja di dalam agrowisata adalah sebagai pedagang, seperti membuka usaha kuliner, usaha sewa jasa wahana, souvenir, dll. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola agrowisata Taman Air Percut, agrowisata ini akan membangun wahana baru, dan inovatif lainnya sehingga penyerapan tenaga kerja akan bertambah. Adanya agrowisata Taman air Percut memberikan peluang masyarakat untuk meningkatkan pendapatan keluarga karena masyarakat disana bisa ikut bekerja mengelola agrowisata Taman Air Percut. Masyarakat yang bekerja di dalam agrowisata tidak hanya sebagai pedagang, warga yang bekerja di agrowisata juga bekerja sebagai kasir parkir, satpam, pengurus lapangan, petugas kebersihan, tukang kebun, dll. Sebagian dari mereka menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan sampingan lainnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi mereka sendiri.

Agrowisata juga mengadakan berbagai event mingguan, dan promo paket pada hari-hari besar dan tanggal merah untuk menarik minat masyarakat berkunjung ke Taman Air Percut. Namun karena kondisi pandemi covid 19 saat ini event dan promo ditiadakan dikarenakan agrowisata Taman Air Percut mengalami penurunan jumlah pengunjung. Hal tersebut dilakukan untuk mengimbangi pemasukan dan pengeluaran agrowisata. Penurunan jumlah pengunjung pada saat pandemi covid 19 ini juga memberikan pengaruh yang dirasakan pada pendapatan karyawan yang bekerja di agrowisata Taman Air Percut.

Berdasarkan hasil wawancara masyarakat mengatakan adanya perbedaan pendapatan antara sebelum terjadinya pandemi dan sesudah terjadi pandemi covid 19. Sebelum adanya pandemi covid 19 masyarakat mendapat bonus tambahan dari pihak agrowisata Taman Air Percut. Namun akibat terjadinya pandemi mengakibatkan tidak ada bonus tambahan dari agrowisata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keberadaan agrowisata Taman Air Percut memberikan pengaruh positif terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Tanjung Selamat, seperti komunikasi yang baik antar masyarakat luar dengan warga sekitar, namun tidak merubah kebudayaan dan aktivitas yang dilakukan oleh warga desa Tanjung Selamat. Agrowisata Taman Air Percut memberikan pengaruh terhadap peluang usaha, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan warga sekitar.
2. Lingkungan Desa Tanjung Selamat memiliki potensi sebagai agrowisata yang dikelilingi dengan berbagai macam kegiatan pertanian sehingga berpotensi untuk pengembangan pertanian karena mayoritas warga desa Tanjung Selamat bekerja sebagai petani.
3. Agrowisata Taman Air Percut sesuai untuk pengembangan potensi pertanian dan perikanan serta sebagai wadah pelestarian lingkungan dan pengenalan berbagai jenis tanaman.
4. Adanya interaksi yang baik antara agrowisata Taman Air Percut dengan warga sekitar dalam pengelolaan agrowisata, yang saling menguntungkan bagi kedua pihak yaitu pengelola agrowisata dan masyarakat sekitar.

SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian maka saran yang diberikan adalah:

1. Pengelola agrowisata Taman Air Percut dapat mengembangkan agrowisata Taman Air Percut agar lebih inovatif lagi dalam manajemen kelola agrowisata, seperti memperbanyak lagi wahana di dalam agrowisata.
2. Pengelolaan Taman Air Percut agar menambah dengan memanfaatkan situs internet melalui berbagai media sosial youtube, facebook, instagram, platform, spanduk iklan yang disebar di berbagai daerah kota Medan guna menarik masyarakat untuk berkunjung ke Taman Air Percut.
3. Aparatur Desa Tanjung Selamat dengan pengelola agrowisata Taman Air Percut harus tetap melakukan komunikasi untuk bekerja sama memperbaiki jalan sehingga mempermudah akses jalan pengunjung ke agrowisata Taman Air Percut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, I. G. (2016). *Geografi pariwisata dan ekonomi kreatif*. Surabaya: Rajawali pers.
- BPS. (2018). *Keadaan Gografi dan Iklim*. Deli Serdang: Badan Pusat Statistik.
- Budiarti, T. (2013). *Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada usahatani Terpadu guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian*. Jurnal Ilmi Pertanian Indonesia.
- Bugin, B. (2016). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Bandung.
- Evita, D. (2012). *Dampak Perkembangan Pembangunan Sarana Akomodasi Wisata Terhadap Pariwisata Berkelanjutan di Bali*. Jurnal Ilmiah Pariwisata.
- Putong, I. (2013). *Ekonomics : Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Jakarta Mitra Wacana Media .
- Ritohardoyo, S. (2013). *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ritohardoyo, S. (2013). *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Setyowati, A. (2010). *Eksistensi Agrowisata Sondokoro dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar*. Skripsi Universitas sebelas maret,; Surakarta.
- SU, R. (2013). *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suratmo. (2011). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yoyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suryani, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Tati Budiarti, D. (2013). *Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada Usahatani Terpadu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPi).
- Utama, G. B. (2011). *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif*. <http://researchgate.net/publication/277074027>.
- Utama, G. B. (2017). *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Utama. (2012). *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif di Indonesia Solusi Masif Dalam Pengentasan kemiskinan*. Yogyakarta.
- Utama, I. G. (2016). *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta.
- Yudiatmaja, F. (2017). *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian-Penelitian*. Bandung: Alfabeta.